

ABSTRAK
PERANCANGAN REVITALISASI INTERIOR TOKO MERAH SEBAGAI
MUSEUM RAFFLES

Oleh: Michelle Liman (615160025)

Ibukota Indonesia, Jakarta, mempunyai keterikatan sejarah dengan pemerintahan Hindia Belanda. Salah satu penginggalan bangunan dari masa tersebut adalah bangunan Toko Merah. Sayangnya, informasi mengenai sejarah bangunan Toko Merah tidak banyak diketahui. Sama dengan pengetahuan mengenai peran dan upaya Sir Stamford Raffles sebagai Gubernur Letnan Hindia Belanda. Tujuan dalam perancangan ini fokus pada sejarah dan seni untuk memperkenalkan keindahan cerita sejarah. Perancangan interior ini tertuju pada Museum Raffles di bangunan Toko Merah melalui empat tahap metode, yaitu *input* data, analisis data, sintesis data, dan *output*. Berdasarkan karakteristik dan jasa Sir Stamford Raffles pada masa kekuasaan Inggris memiliki citra 'Romantis, Historical, dan Unik' bertema '*Reflection of the Past*' dengan gaya interior *British Colonial*.

Kata Kunci: Thomas Stamford Raffles, Toko Merah, Museum, Interior

The capital city of Indonesia, Jakarta, has a historical attachment to the Dutch East Indies government. One of the building from that period is Toko Merah. Unfortunately, information about the history of Toko Merah is not widely known. Same with knowledge of Thomas Stamford Raffles' services as Lieutenant Governor of the Dutch East Indies. The aim focuses on history and art to introduce the beauty of historical stories. This interior design is aimed at the Raffles Museum in Toko Merah through four stages of methods namely data input, data analysis, data synthesis, and output. Based on the characteristics and services of Sir Stamford Raffles during the British rule had the image of 'Romantic, Historical, and Unique' themed 'Reflection of the Past' with the interior style of British Colonial.

Key Words: Thomas Stamford Raffles, Toko Merah, Museum, Interior